

**PRAKTEK BUDAYA SUNDA PADA IBU POSTPARTUM DAN  
BAYI BARU LAHIR DI DESA MULYASARI KECAMATAN  
PATARUMAN KOTA BANJAR  
PROVINSI JAWA BARAT**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SRI MULYANI**

**10118081**



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2021**

**PRAKTEK BUDAYA SUNDA PADA IBU POSTPARTUM DAN BAYI  
BARU LAHIR DI DESA MULYASARI KECAMATAN PATARUMAN  
KOTA BANJAR  
PROVINSI JAWA BARAT**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma (DIII) Program Studi  
Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

**SRI MULYANI  
10118081**



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2021**

**SUNDANESE CULTURAL PRACTICES FOR POSTPARTUM MOTHERS AND NEW BABIES  
BORN IN MULYASARI VILLAGE, PATARUMAN DISTRICT BANJAR CITY WEST JAVA  
PROVINCE**

**PRAKTEK BUDAYA SUNDA PADA IBU POSTPARTUM DAN BAYI BARU LAHIR DI DESA  
MULYASARI KECAMATAN PATARUMAN KOTA BANJARPROVINSI JAWA BARAT**

**Sri Mulyani<sup>1</sup>, Enok Nurliawati<sup>2</sup>, Yayah Syafariah<sup>3</sup>**

Prodi D-III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jl. Cilolohan No. 36 Tasikmalaya

Email: [srimumlyani240100@gmail.com](mailto:srimumlyani240100@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Factors that influence behavior are customs and habits carried out by people who believe in mystical or pamali things. Customs are a characteristic of an area that has been inherent since time immemorial in the people who do it and become a habit that is carried out until now, these habits are difficult to get rid of because people believe in customs that have existed for a long time and believe that the customs they live are something good for the community. This study aims to identify Sundanese cultural practices in postpartum maternal care and newborn care in Mulyasari Village, Pataruman District, Banjar City, West Java Province. The research method is descriptive retrospective. The population in this study were all postpartum mothers and newborns. The sampling technique was purposive sample, the number of samples was 74 respondents. The instrument in this study was a checklist. The results of the study showed that cultural practices for food recommendations were all 74 respondents (100%), 57 respondents (77.0%), as many as 74 respondents (100%), postpartum mothers should not wash their hair after giving birth as many as 74 respondents (100%), female baby circumcision and female ear piercing as many as 74 respondents (100%). The conclusion of the research on Sundanese cultural practices in the care of postpartum mothers and newborns in Mulyasari Village, Pataruman District, Banjar City is that there are still many cultural practices for postpartum mothers and newborns who are still carried out with confidence if things are done according to custom without thinking about health effects.*

**Keywords:** culture, postpartum, newborn

**ABSTRAK**

Factor yang mempengaruhi perilaku adalah adat istiadat dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang mempercayai akan hal yang berbau mistis atau pamali. Adat istiadat merupakan ciri khas suatu daerah yang melekat sejak dahulu kala dalam diri masyarakat yang melakukannya serta menjadi kebiasaan yang dilakukan hingga sekarang, kebiasaan tersebut sulit untuk di hilangkan karena masyarakat mempercayai adat istiadat yang ada sejak dahulu dan mempercayai jika adat istiadat yang mereka jalani adalah hal yang baik bagi masyarakat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktek budaya Sunda dalam perawatan ibu postpartum dan perawatan bayi baru lahir di Desa Mulyasari Kecamatan Pataruman Kota Banjar Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian adalah deskriptif retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dan bayi baru lahir, Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sample*, jumlah sample 74 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar ceklis. Hasil penelitian didapatkan praktek budaya terhadap anjuran makanan yaitu Seluruh responden 74 responden (100%), makanan pantangan 57 responden (77,0%), meminum jamu dari kayumanis yaitu 63 responden (85,1%), ibu dilarang keluar rumah sebelum 40 hari sebanyak 74 responden (100%), Ibu nifas tidak boleh keramas setelah melahirkan sebanyak 74 responden (100%), khitan bayi perempuan dan tindik telinga perempuan sebanyak 74 responden (100%). Simpulan penelitian praktek budaya Sunda dalam perawatan ibu postpartum dan bayi baru lahir di Desa Mulyasari Kecamatan Pataruman Kota Banjar adalah masih banyak dilaksanakan.

**Kata kunci:** budaya, postpartum, bayi baru lahir